

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

"Pengalaman Pribadi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Medang Deras" adalah hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti:

1. Pengalaman pribadi siswa dalam mengikuti kegiatan rohis berbagai macam. Melalui pengalaman ini tentunya ada perubahan yang mereka rasakan, perubahan yang paling signifikan setelah bergabung di rohis ialah konsistensi dalam salat karena aspek yang paling ditekankan dalam kegiatan mentoring adalah salat. Pada kegiatan mentoring juga siswa dimintai untuk selalu menganalisis seputar islam yang nantinya akan menjadi pedoman dalam hidup mereka jika mereka mengamalkannya dengan benar. Kemudian dilihat dari adabnya, siswa yang mengikuti kegiatan rohis lebih bagus adabnya karena pada setiap mentoring pembina selalu menyempatkan untuk menyampaikan materi tentang adab. Selanjutnya public speaking mereka juga menjadi lebih meningkat hal ini dikarenakan pembina mengasahkan kemampuan siswa melalui pelatihan-pelatihan yang mampu mengembangkan public speaking siswa/siswinya. Dan juga pada bidang karya seni seperti kaligrafi pembina tidak hanya fokus pada teori-teori saja tapi juga dilakukan dengan praktek langsung dan pembina berusaha memantau soft skill yang dimiliki siswanya.
2. Dampak positif kegiatan rohis dalam pengembangan karakter siswa, sangat berdampak positif. Pembina rohis SMA Negeri 1 Medang Deras telah memberikan materi-materi tentang nilai-nilai karakter agar karakter pada diri siswanya mengalami peningkatan. Ada dua sifat yang paling menonjol di sana: nilai-nilai religius yang ditunjukkan melalui ibadah mereka, baik wajib maupun sunnah, dan nilai-nilai kepedulian sosial yang ditunjukkan ketika mereka berbaur di masyarakat. Nilai karakter lainnya adalah 1) Jujur, 2) Toleransi, 3) Disiplin, 4) Kerja Keras, 5) Kreatif, 6) Mandiri, 7) Demokratis, 8) Rasa ingin tahu, 9) Semangat kebangsaan, 10) Cinta tanah air, 11) Mengharapkan prestasi, 12) Komunikatif, 13) Cinta damai, 14) Gemar membaca, 15) Peduli lingkungan, dan 16) Tanggung jawab.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi siswa dalam Rohis di SMA Negeri 1 Medang Deras terdiri dari dua kategori: faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung termasuk motivasi diri sendiri, karena siswa tidak akan berpartisipasi jika mereka tidak ingin, keikutsertaan dalam setiap kegiatan tidak akan terjadi. Kemudian motivasi dari pembimbing dan pembina, karena ketika siswa sedang merasa malas untuk berpartisipasi dalam kegiatan maka hal yang mereka butuhkan adalah motivasi agar mereka terus semangat untuk mengikuti setiap kegiatan rohis. Selanjutnya dukungan dari guru, dukungan ini diperlukan karena tanpa guru ikut andil maka setiap kegiatan yang dilakukan akan mengalami hambatan sehingga diperlukanlah dukungan dari guru. Dan terakhir adalah relasi, pengaruh relasi sangat dibutuhkan siswa karena hal ini dapat menambah pengalaman mereka serta mereka bisa bertukar pendapat. Sedangkan faktor penghambatnya seperti alokasi waktu, hal ini dikarenakan setiap siswa-siswi terlalu banyak mengikuti organisasi sehingga jadwal-jadwal dari setiap kegiatan di organisasi masing-masing mengalami bentrokan. Selanjutnya sarana, ini menjadi penghambat dikarenakan tidak semua siswa-siswi memiliki kendaraan sehingga menghambat mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan rohis. Dan terakhir pengaruh teman, hal ini dikarenakan lingkungan remaja sekarang begitu rentan akan hal negatif sehingga hal tersebut dapat berdampak pada partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan rohis.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan untuk memperhatikan jadwal-jadwal ekskul yang berada di sekolah tersebut agar tidak ada terjadinya bentrokan kegiatan antara ekskul satu dengan ekskul lainnya.

2. Guru

Diharapkan para guru di sekolah tersebut memberikan dukungan penuh kepada siswa-siswi mereka dalam mengikuti setiap kegiatan Rohis, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi.

3. Pembina Rohis

Kepada pembina rohis diharapkan mampu menciptakan program-program rohis yang lebih menarik lagi agar siswa-siswi yang mengikuti rohis tidak merasa bosan dan bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti rohis bisa menjadi tertarik dengan program yang diciptakan di rohis.

4. Peserta Rohis

Kepada peserta rohis diharapkan memberikan kontribusi yang terbaik serta memberikan inovasi-inovasi baru agar rohis di sekolah tersebut dapat berkembang lebih baik dan lebih dikenal di luar sana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN